

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi. Menurut Anas Sudijono, (2009: 179) kata “Korelasi” berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling hubungan”, atau “hubungan timbal balik”. Dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai “hubungan antardua variabel atau lebih.”

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau. Sementara penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Mei tahun 2018, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03 waktu dan kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan data					X	X	X	X								
3	Pengolahan dan analisis data									X	X	X	X				
4	Penyusunan hasil penelitian													X	X	X	X

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini adalah pengaruh konsep diri terhadap percaya diri.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian.

Arikonto (2003: 108) dalam Riduwan (2014: 70), memberikan pengertian tentang populasi, yaitu keseluruhan subjek penelitian, sedangkan Sugiyono, (2007: 57) dalam Riduwan (2014: 70) memberi pengertian populasi sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya... populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan, bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti (Riduwan, 2014: 70)

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa patani (Thailand Selatan) yang mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjumlah 22 orang.

Rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 04 berikut:

Tabel 04 Jumlah Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

NO	Tahun Ajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2015	5	2	7
2	2016	6	2	8
3	2017	7	0	7
	Jumlah	18	4	22

Sumber: Tata Usaha Fakultas Agama Islam tahun 2018

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Angket

Menurut Abdurrahmat Fathoni, (2011: 111) Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Angket dalam penelitian ini berisi instrumen disusun berdasarkan variabel konsep diri berjumlah 17 soal, dan variabel percaya diri berjumlah 16 soal. Dengan demikian soal penelitian ini berjumlah 33 item.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti klien melalui catatan pribadinya. (Abdurrahmat Fathoni, 2011: 112)

F. Teknik Pengolahan Data.

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Penyuntingan (Editing), data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing. Dengan demikian akan memperoleh data yang valid (syah) dan reliabel (tepat) serta dapat di pertanggung jawabkan.
- b) Pengkodean (Coding), proses berikut disebut coding, yaitu pemberian tanda, simbol, kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda berupa angka atau huruf.
- c) Tabulasi (tabulating), jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk kedalam satu kategori. Kegiatan tersebut di laksanakan sampai terwujud table-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Rizal Dairi, 2010: 78-80)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument menurut Riduwan

(2007: 109-110) dalam Riduwan 2014: 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Riduwan, 2014: 73)

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 dengan metode korelasi *product moment*. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno, (2014: 55), untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r table (di dapat dari table r). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno, 2014: 64).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Duwi Priyatno, 2014: 69)

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolomogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika

signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014: 78)

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel independen, data untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

4. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79)

Cara yang dapat digunakan untuk uji linearitas ini antara lain menggunakan persamaan regresi/regresi ganda. Apabila nilai F yang

dapat/diamati lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikansi (α) = 0,05, maka dapat dikatakan linier. (Muri Yusuf, 2014: 289)

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu menganalisis hubungan linier antara 1 variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen sebagai variabel yang diduga/ diprediksi

a = koefisien sebagai intersep (*intercept*); jika nilai $X = 0$ maka nilai $Y = a$. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y .

b = koefisien regresi sebagai *slop* (kemiringan garis *slop*). Nilai b ini merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

X = variabel independen, nilai variabel yang diketahui. (Sofar Silaen, dan Widiyono, 2013: 206-207)